

FEEDBACK OSCE Ketrampilan Medik SMT 4 TA 2025/2026

24711159 - Nabila Zulfa

STATION	FEEDBACK
IPM 1 SISTEM DARAH & INFEKSI 1	anamnesis kurang menggali keluhan penyerta dan faktor risiko baik yg mengarah ke Dx atau menyingkirkan DD; saat sudah px penunjang masih mencari data ax lagi di pasien. pemfis: saat pemeriksaan mata dan mulut/ lidah mungkin lebih jelas jika dengan senter; pemeriksaan spleen hanya teraba atau tidak tapi tidak mengidentifikasi di schuffner berapa. usulan px penunjang benar 2 dari 3, dd sesuai 1. performa secara umum cukup baik, hanya kurang cepat/ manajemen waktu masih kurang.
IPM 2 SISTEM DARAH & INFEKSI 2	persiapan alat ok, sdh cuci tgn who, sdh mengunci pengontrol tetesan dan memperhatikan aseptik, membuang udara, sdh memasang torniquet dg benar, sdh melakukan desinfektan dan segera melepas torniquet stlh kateter intravena masuk pembuluh darah, menutup dg kassa steril
IPM 3 SISTEM KARDIO RESPI 1	tidak px keadaan umum, kesadaran, dan antropometri, tidak px JVP, px thoraks: tidak sistematis, tdk perkusi paru, palpasi jantung dilakukan stlh perkusi batas jantung, masih kesulitan menentukan batas jantung, banyak salah lokasi, tidak auskultasi jantung hanya auskultasi paru, inspeksi dilakukan terakhir?? px ekstremitas namun tdk px edema, EKG hanya menentukan ST elevasi saja tanpa menentukan lokasinya, tdk menilai irama, HR aksis, dll, rontgen apakah betul ada infiltrat?? jantung tidak dinilai?? dx unstable angina?? tanpa dd??
IPM 5 MATA	Ax kurang menggali faktor risiko utama pada pasien...PF: belajar lagi untuk seluruh proses Px. visus dari awal sampai akhir; lensa binokuler dipakai yg baik bukan hanya dicantol dan tidak digunakan untuk melihat; pupil, lensa, kornea belum diperiksa dgn baik; jangan bersilangan tungkai saat duduk di depan pasien.... DD tidak lengkap... dosis obat di resep kurang sesuai....edukasi terkait penyakit dan terapi tidak disampaikan.
IPM 6 THT	Anamnesis tidak mendalami faktor risiko dan pemicu, Tidak melakukan palpasi, dan pemeriksaan orofaring, diagnosis kerja tidak tepat, tidak meresepkan kortikosteroid, komunikasi /edukasi interaktif tidak dilakukan
IPM 7 THT (Telinga)	Ax: cukup baik lengkap mengalai RPS, RPD, RPK, FR, perjalanan penyakit. PX: sebaiknya lamp dinyalaankan sejak inspeksi luar, sudah palpasi, sudah menggunakan corong, AD Otoskopi= cara pegang kurang tepat, arah periksa kurang tepat dan tidak melakukan pembukaan liang telinga (tidak di luruskan), AS= feed back seperti AD, spekulum= udah digunana, otoskopi kurang sesuai.;Dx-dd: sebaiknya di lengkapi AD atau AS ya;Tx: benar naman obat salah di konsentrasi dan dosis;KIE: belum menjelaskan apaun ke pasien; sudah cuci tangan sebelum pemeriksaan, jangan lupa cuci tangan setelah pemeriksaan yaa
IPM 8 SISTEM RESPI	ax perlu digali lebih lagi terkait kepoarahan sesaknya ya//dx kurang lengkap derajatnya, DD diminta 2 kan ya ya.//tx diseusiakn keparahannya, coba cek ulang juga dosi anak ya

IPM 9 RJP	Primary survey: Sudah perkenalkan diri dan memastikan safety. Pengecekan nadi dan napas belum dilakukan secara simultan. Tindakan: Teknik RJP secara umum benar namun disebutkan kecepatan RJP 100-200x/'? Ventilasi sudah dilakukan dengan teknik CE clamp, menyebutkan frekuensi 10-12x/' tapi pada praktiknya terlalu cepat. Durasi pemberian ventilasi disebutkan 1 menit sebelum evaluasi kembali, coba cek ulang ya. Setelah tindakan ventilasi, evaluasi hanya dilakukan pengecekan napas tanpa dilakukan pengecekan nadi carotis. Apakah kondisi pasien tidak mungkin jadi cardiac arrest lagi? Recovery position pastikan lutut menempel di lantai, kan fungsinya sebagai penyangga tubuh. Profesionalisme: Jangan lupa merujuk pasien karena masih tidak sadar dan memerlukan penanganan lanjutan.
STATION IPM 4 SISTEM KARDIO RESPI 2	IC: sudah baik; Persiapan: ambubag belum dicek fungsinya-belum disambungkan dengan sumber oksigen dari awal, balon ET belum dicoba dikembangkan; Prosedural: Target preoksigenasi saturasi berapa (90 atau 95?), Preoksigenasi tidak bisa mencapai 95% karena belum menyambungkan ambubag dengan sumber oksigen dari awal, belum visualisasi laring, diakhir selang sudah disambungkan ke tabung tapi keran oksigen siapa yang buka(masih terkunci)?